

## **4. HASIL PENELITIAN**

### **4.1. Uji Pendahuluan**

Berdasarkan hasil uji pendahuluan, didapatkan hasil sebagai berikut: uji pendahuluan dilakukan dengan 46 responden mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Data yang telah diperoleh dari 46 responden diolah dengan menggunakan *SPSS* menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 2.

### **4.2. Deskripsi Responden**

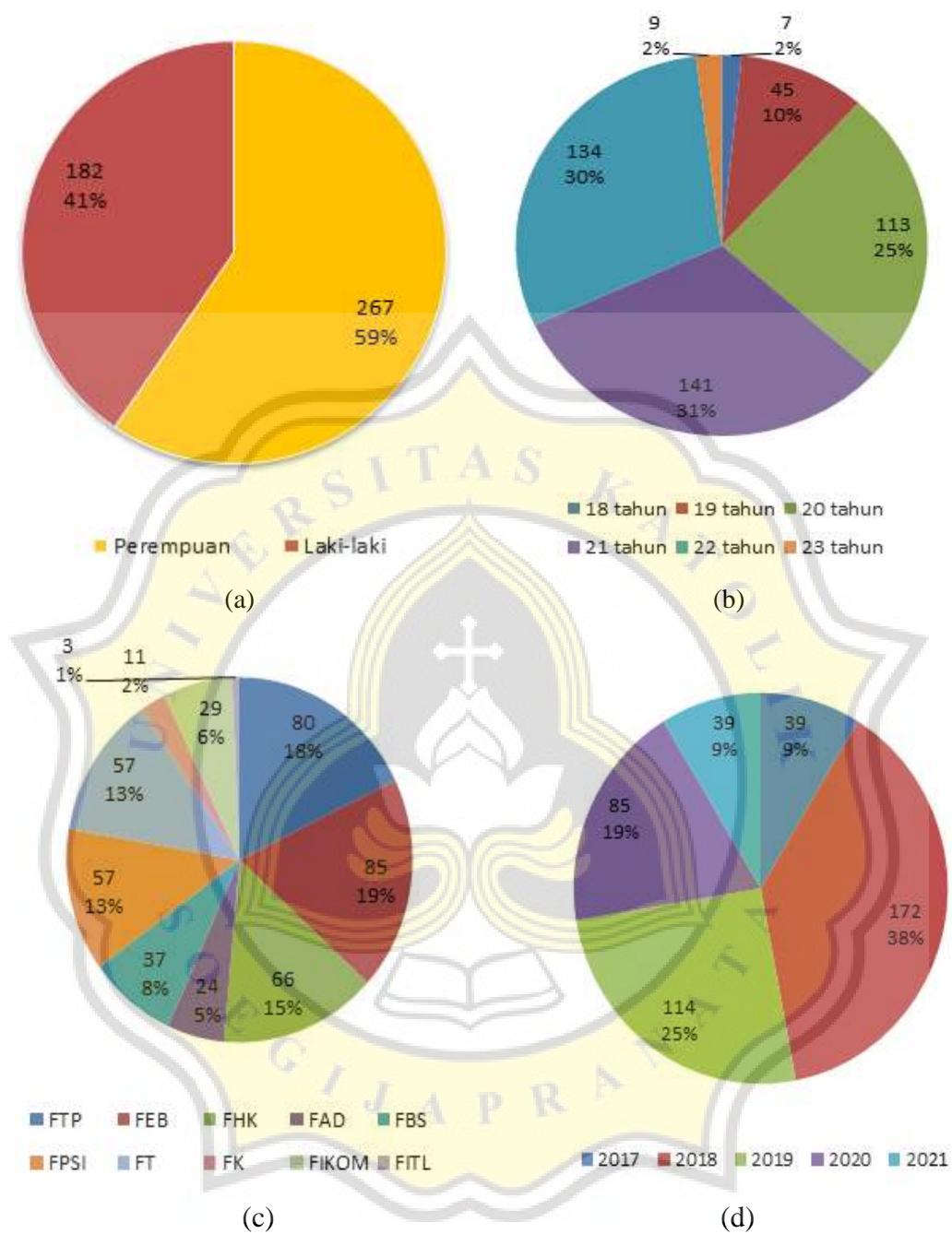
Deskripsi mengenai karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, angkatan, dan fakultas responden dapat dilihat pada Tabel 2. dan Gambar 2.



Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	Perempuan	267	59,5
		Laki-laki	182	40,5
		TOTAL	449	100
2.	Usia	18 tahun	7	1,6
		19 tahun	45	10
		20 tahun	113	25,2
		21 tahun	141	31,4
		22 tahun	134	29,8
		23 tahun	9	2
		TOTAL	449	100
3.	Fakultas	FTP	80	17,8
		FEB	85	18,9
		FHK	66	14,7
		FAD	24	5,3
		FBS	37	8,2
		FPsi	57	12,7
		FT	57	12,7
		FK	11	2,4
		FIKOM	29	6,5
		FITL	3	0,7
		TOTAL	449	100
4.	Angkatan	2017	39	8,7
		2018	172	38,3
		2019	114	25,4
		2020	85	18,9
		2021	39	8,7
		TOTAL	449	100

keterangan :  
n : jumlah responden



Gambar 4. Demografi karakteristik responden Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berdasarkan (a) jenis kelamin (b) rentang usia, (c) fakultas, (d) tahun masuk.

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 4, diketahui bahwa total responden yang didapat berjumlah 449 orang. Jumlah responden paling banyak berusia 21 tahun yang berjumlah 141 orang (31,4 % dari total keseluruhan responden), sedangkan jumlah responden kedua terbanyak yaitu responden berusia 22 tahun berjumlah

134 orang (29,8 % dari total keseluruhan responden). Sedangkan jumlah responden paling sedikit adalah responden dengan usia 18 tahun berjumlah 7 orang (1,6 % dari total keseluruhan responden). Total responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 267 orang (59,5 % dari total keseluruhan responden), dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 182 orang (40,5 % dari total keseluruhan responden).

### 4.3. Pengetahuan Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Hasil penelitian mengenai pengetahuan responden tentang label informasi nilai gizi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penelitian Pengetahuan Responden

Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
Pengetahuan	Baik	180	40,09
	Cukup	205	45,66
	Kurang	64	14,25
	Total	449	100

keterangan :

n : Jumlah responden

baik : Responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak >75 %

cukup : Responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak >55 %

kurang : Responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak <55 %

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa pada bagian pengetahuan responden dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu responden berpengetahuan baik, berpengetahuan cukup, dan berpengetahuan kurang. Dari 15 pertanyaan yang diberikan pada kuesioner, terdapat 180 responden (40,09 %) dikategorikan berpengetahuan baik, sedangkan terdapat 205 responden (45,66 %) berpengetahuan cukup, dan terdapat 64 responden (14,25 %) berpengetahuan kurang.

Tabel 4. Pembagian Tingkatan Pengetahuan Gizi berdasarkan Fakultas

Fakultas	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
FTP	42	23,33	31	15,12	7	10,94
FAD	3	1,67	16	7,8	5	7,81
FT	11	6,11	33	16,10	13	20,31
FK	2	1,11	6	2,93	3	4,69
FITL	0	0	3	1,46	0	0
FIkom	4	2,22	18	8,78	7	10,94
FEB	29	16,11	41	20	15	23,44
FHK	41	22,78	22	10,73	3	4,69
FBS	25	13,89	9	4,39	3	4,69
FPsi	23	12,78	26	12,68	8	12,50
TOTAL	180	100	205	100	64	100

Keterangan :

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 4., dapat dilihat bahwa pembagian tingkatan pengetahuan dari tiga tingkat tersebar merata pada masing-masing fakultas.

#### 4.4. Kebiasaan Responden dalam Membaca Label Informasi Nilai Gizi

Tabel 5. Kebiasaan Responden dalam Membaca Label Informasi Nilai Gizi

No.	Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
1.	Bagian yang paling sering saya amati pada Label Informasi Nilai Gizi adalah (bisa memilih lebih dari 1)	Total kalori/ total energi	278	61,91
		Total Lemak	203	45,21
		Jumlah Sajian per kemasan	151	33,63
		Total karbohidrat	148	32,96
		Takaran Saji	147	32,73
		Protein	114	25,38
		Vitamin	100	22,27
		% AKG	75	16,70
		Kolesterol	73	16,25
		Tidak ada	57	12,69
		Total Garam	50	11,13
Mineral (Ca, Fe, Zn, dll)	42	9,35		
2.	Saya cenderung <b>membaca</b> label informasi nilai gizi karena	Untuk mengendalikan asupan energi dan komponen gizi tertentu	195	43,42
		Untuk menjaga kesehatan atau sedang menjalani diet khusus	181	40,31
		Informasi yang diberikan mudah dipahami	151	33,63
		Informasi yang diberikan akurat dan bisa dipercaya	147	32,73
		Saya memiliki alergi terhadap makanan tertentu	83	18,48
		Lain-lain : Tidak Memperhatikan, Tidak Membaca	3	0,66
		3.	Saya cenderung <b>tidak membaca</b> label informasi nilai gizi karena (bisa memilih lebih dari 1)	Keterbatasan waktu
Faktor rasa dan harga lebih diutamakan	150			33,40
Tidak memiliki permasalahan kesehatan atau tidak sedang menjalani diet khusus	123			27,39
Label informasi nilai gizi tidak menarik dan membingungkan	73			16,25
Kemasan tidak memiliki label informasi nilai gizi	68			15,14
Tidak memahami interpretasi dari label informasi nilai gizi	65			14,47
Lain-lain : Selalu Baca	1			0,22

Keterangan :

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat 3 pertanyaan yang ditanyakan pada bagian kebiasaan responden. Pada pertanyaan yang pertama dapat kita lihat bahwa bagian yang paling sering diamati pada label informasi nilai gizi adalah total kalori/ total energi dan total lemak. Sedangkan bagian yang paling sedikit diamati pada label informasi nilai gizi adalah Mineral (Ca, Fe, Zn, dll), dan total garam. Lalu, alasan responden membaca label informasi nilai gizi terbanyak adalah untuk mengendalikan asupan energi dan komponen gizi tertentu, dan alasan kedua adalah untuk menjaga kesehatan atau sedang menjalani diet khusus. Sedangkan alasan responden tidak membaca label informasi nilai gizi adalah keterbatasan waktu, selain itu alasan lainnya adalah responden lebih mengutamakan rasa dan harga.



#### 4.5. Sikap Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Tabel 6. Data Kuesioner bagian Sikap Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Label informasi nilai gizi akan mempengaruhi keputusan saya untuk membeli suatu produk pangan kemasan	12	2,67	66	14,7	135	30,06	194	43,21	42	9,35
2.	Saya mendapatkan banyak informasi terkait kandungan gizi setelah membaca label informasi nilai gizi	0	0	8	1,78	72	16,03	242	53,89	127	28,28
3.	Membaca label informasi nilai gizi membutuhkan waktu yang cukup lama	10	2,23	161	35,86	122	27,17	113	25,17	43	9,57
4.	Faktor rasa pada suatu produk pangan cenderung membuat saya <b>mengabaikan</b> label informasi nilai gizi ketika melakukan pembelian	1	0,22	31	6,9	130	28,95	223	49,67	64	14,25
5.	Faktor kesukaan terhadap suatu produk pangan kemasan cenderung membuat saya <b>mengabaikan</b> label informasi nilai gizi ketika melakukan pembelian	2	0,45	22	4,89	80	17,81	187	41,65	158	35,19



Lanjutan tabel 6. Data Kuesioner Bagian Sikap Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

No.	Pertanyaan	STS (1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
6.	Faktor harga yang dimiliki suatu produk pangan kemasan cenderung membuat saya <b>mengabaikan</b> label informasi nilai gizi ketika melakukan pembelian	8	1,78	74	16,48	126	28,06	169	37,64	72	16,03
7.	Informasi nilai gizi menjadi pedoman bagi saya untuk mengkonsumsi suatu produk pangan kemasan	10	2,28	77	17,15	113	25,17	214	47,66	35	7,8
8.	Saya percaya terhadap klaim nutrisi seperti “rendah kalori” atau “rendah lemak” yang tertera pada bagian depan kemasan	7	1,56	37	8,24	124	27,61	197	43,87	84	18,71
9.	Label informasi nilai gizi sangat berguna bagi saya dalam mengatur pola asupan makan saya sehari-hari	4	0,89	56	12,47	148	32,96	195	43,43	46	10,24

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 6., dapat dilihat dari hasil penelitian diatas diperoleh jawaban yang beranekaragam dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Hal ini disebabkan karena tiap responden memiliki penilaiannya masing-masing terhadap suatu pertanyaan.

Tabel 7. Sikap Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
Sikap	Kurang	83	18,49
	Cukup	342	76,17
	Baik	24	5,34
	Total	449	100

Keterangan :  
n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 7., dapat dilihat bahwa deskripsi responden pada bagian sikap dibagi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan nilai rata-rata sikap masing-masing responden. Apabila nilai rata-rata responden  $>3,75$  atau  $>75\%$  maka dikategorikan pada kategori “baik”, sedangkan nilai sikap antara  $2,75-3,75$  atau  $55\% - 75\%$  dikategorikan pada kategori “cukup”, dan apabila nilai sikap  $<2,75$  atau  $>55\%$  maka dikategorikan pada kategori “kurang”. Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebanyak  $76,17\%$  responden bersikap cukup dalam membaca label informasi nilai gizi.

#### 4.6. Perilaku Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Tabel 8. Data Kuesioner Bagian Perilaku Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

No.	Pertanyaan	TP (1)		J(2)		K(3)		S(4)		SS(5)	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya memperhatikan keberadaan label informasi nilai gizi pada setiap kemasan	10	2,2	91	20,2	130	28,9	178	39,6	40	8,9
2.	Saya cenderung membaca label informasi nilai gizi ketika membeli suatu produk pangan kemasan	28	6,2	145	32,3	160	35,6	97	21,6	19	4,2
3.	Saya cenderung membandingkan label informasi nilai gizi suatu produk yang sama dengan merk yang berbeda	141	31,4	124	27,6	80	17,8	77	17,1	27	6,1
4.	Saya membaca label informasi nilai gizi agar saya dapat mengimplementasikan pola hidup sehat	45	10	83	18,5	175	38,9	118	26,3	28	6,2
5.	Informasi nilai gizi yang tertera pada label kemasan mempengaruhi pola konsumsi saya terhadap produk tersebut	44	9,7	88	19,6	173	38,5	124	27,6	20	4,5

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

K : Kadang-kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat hasil penelitian bagian perilaku responden terdapat jawaban yang berbeda pada masing-masing pertanyaan. Hal ini disebabkan karena perilaku yang diberikan tiap responden juga berbeda-beda.

Tabel 9. Perilaku Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
Perilaku	Kurang	174	38,75
	Cukup	185	41,20
	Baik	90	20,05
	Total	449	100

Keterangan :  
n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 9., dilihat bahwa deskripsi responden pada bagian sikap dibagi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan nilai rata-rata sikap masing-masing responden. Apabila nilai rata-rata responden  $>3,75$  atau  $>75\%$  maka dikategorikan pada kategori “baik”, sedangkan nilai sikap antara  $2,75-3,75$  atau  $55\% - 75\%$  dikategorikan pada kategori “cukup”, dan apabila nilai sikap  $<2,75$  atau  $>55\%$  maka dikategorikan pada kategori “kurang”. Perilaku dominan yang dimiliki responden berada pada kategori “cukup” yaitu  $41,20\%$  responden.

#### 4.7. Purchase Intention Responden Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Tabel 10. Data Kuesioner Bagian *Purchase Intention* Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

No.	Pertanyaan	TP (1)		J(2)		K(3)		S(4)		SS(5)	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya hanya membeli produk pangan kemasan yang mencantumkan label informasi nilai gizi	46	10,2	92	20,5	95	21,1	169	37,6	47	10,4
2.	Saya mengurungkan niat saya untuk membeli suatu produk pangan hanya karena produk tersebut tidak sesuai dengan asupan gizi saya	123	27,4	158	35,2	102	22,7	52	11,6	14	3,1
3.	Saya cenderung mempertimbangkan keputusan pembelian setelah membaca label informasi nilai gizi pada produk pangan kemasan	55	12,2	116	25,8	165	36,7	96	21,4	17	3,8
4.	Saya membeli suatu produk pangan yang memiliki klaim nutrisi seperti “rendah kalori” atau “rendah lemak” yang tertera pada bagian depan kemasan	39	8,7	74	16,5	134	29,9	183	40,8	19	4,2

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

K : Kadang-kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 10., dapat dilihat bahwa masih banyak responden yang masih mengabaikan label informasi nilai gizi dalam memutuskan tindakan pembelian.

Tabel 11. *Purchase Intention* Terhadap Label Informasi Nilai Gizi

Deskripsi	Rincian Deskripsi	n	Persen (%)
<i>Purchase Intention</i>	Kurang	148	32,96
	Cukup	268	59,69
	Baik	33	7,35
	Total	449	100

Keterangan :

n : jumlah responden

Berdasarkan Tabel 11., dapat dilihat bahwa deskripsi responden pada bagian sikap dibagi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan nilai rata-rata sikap masing-masing responden. Apabila nilai rata-rata responden  $>3,75$  atau  $>75\%$  maka dikategorikan pada kategori “baik”, sedangkan nilai sikap antara  $2,75-3,75$  atau  $55\% - 75\%$  dikategorikan pada kategori “cukup”, dan apabila nilai sikap  $<2,75$  atau  $>55\%$  maka dikategorikan pada kategori “kurang”. Dari hasil penelitian diperoleh *purchase intention* dominan responden adalah “cukup” (59,69 %).

#### 4.8. Uji Pearson Correlation

Tabel 12. Hasil Uji *Pearson Correlation*

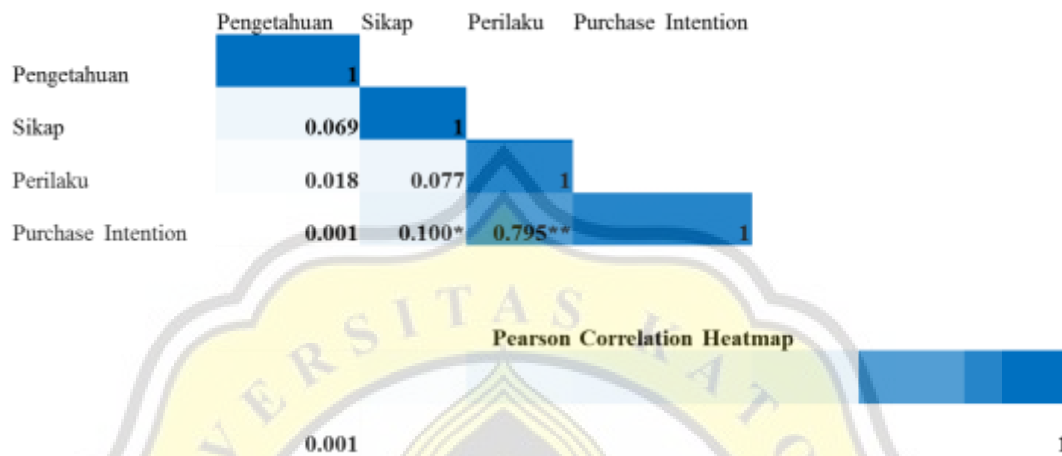
Variabel	Signifikansi	Value	Keterangan
Pengetahuan dan Sikap	.144	.069	Tidak memiliki hubungan
Pengetahuan dan Perilaku	.708	.118	Tidak memiliki hubungan
Pengetahuan dan <i>Purchase Intention</i>	.976	.001	Tidak memiliki hubungan
Sikap dan Perilaku	.102	.077	Tidak memiliki hubungan
Sikap dan <i>Purchase Intention</i>	.035	.100*	Memiliki hubungan
Perilaku dan <i>Purchase Intention</i>	.000	.795**	Memiliki hubungan

Keterangan :

\*\* . Korelasi signifikan pada signifikansi 0.01 (2-tailed).

\* . Korelasi signifikan pada signifikansi 0.05 (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 12., dapat dilihat bahwa dari semua variabel yang diuji terdapat hasil yang signifikan yaitu pada variabel sikap dengan *purchase intention*, dan variabel perilaku dengan *purchase intention*.



Gambar 5. Heatmap Correlation

Keterangan :  
 putih : korelasi netral  
 biru : korelasi positif

Berdasarkan Gambar 5., dapat dilihat bahwa pada bagian yang berwarna biru menunjukkan korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut, sedangkan putih menunjukkan korelasi netral antara kedua variabel tersebut.